

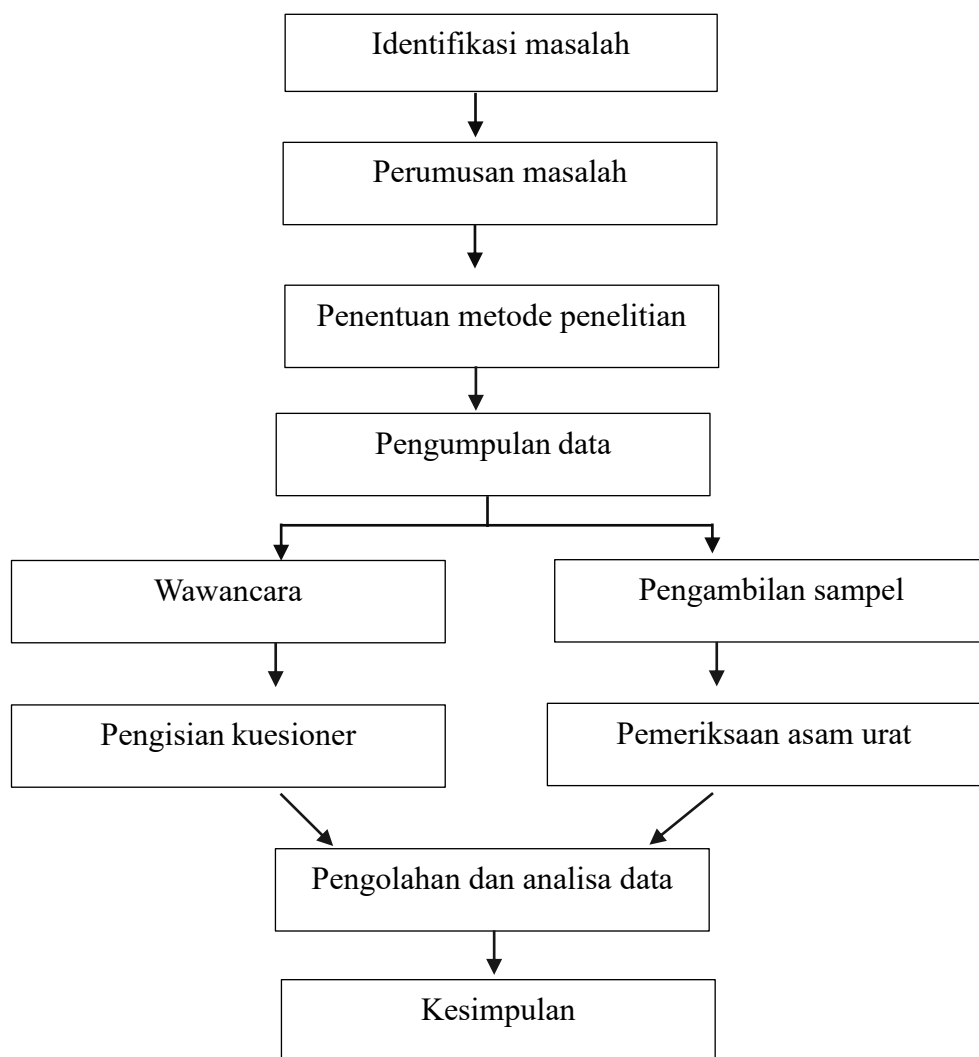
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dipenelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif, peneliti akan mendapatkan hasil dari data-data penelitian yang spesifik.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini pengambilan sampel dijalankan di Pantai Desa Kubu.

2. Waktu penelitian

Penelitian dijalankan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sampel yang di gunakan untuk penelitian ialah buruh angkut tabung oksigen di Desa Kubu dengan jumlah total 120 buruh angkut tabung oksigen.

2. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang bisa diterapkan ialah di atas 30 sampel sehingga mendapatkan hasil yang baik. (Masturoh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini menerapkan rumus slovin, dengan presentase kesalahan dipenelitian 10%=0,1, jumlah buruh angkut tabung oksigen di Desa Kubu sekitar 120 dengan usia yang bervariasi.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120.0,10^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,5454 \rightarrow 55 = \text{sampel}$$

3. Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini ialah Gambaran Kadar Asam Urat pada Buruh Angkut Tabung Oksigen. Responden dipenelitian ini diambil dari pekerja Buruh

Tabung Oksigen di Pantai Kubu.

a. Kriteria inklusi sampel dipenelitian ini yakni :

- 1) “Para buruh angkut tabung oksigen yang bekerja di Pantai Kubu.
- 2) Buruh angkut tabung oksigen yang berusia 20-65.
- 3) Buruh angkut tabung oksigen dalam keadaan sehat.

b. Kriteria eksklusi sampel dipenelitian ini yakni”:

- 1) Buruh angkut tabung oksigen yang sakit demam.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang diterapkan ialah random sampel, menurut (Eddy Roflin 2021). Sampel random sampling merupakan suatu teknik yang tergolong sederhana (simple). Diambil secara acak, tanpa memperhitungkan tingkatan yang ada dalam populasi.

E. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diterapkan ialah data sekunder dan data primer. Data primer didapat dari hasil pengukuran secara langsung. Data sekunder didapat dari pengumpulan jurnal yang berkaitan dengan pemeriksaan asam urat.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dijalankan dengan melaksanakan wawancara pada buruh angkut tabung oksigen di Desa Kubu bertujuan untuk mencari informasi yang di perlukan seperti usia, jenis kelamin, durasi bekerja, dan juga untuk memberi informasi tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti mengakumulasi hasil data yang di peroleh pada

saat penelitian menerapkan metode POCT agar mengetahui kadar asam urat dalam darah buruh angkut tabung oksigen di pantai desa kubu.

3. Pengambilan sampel

a. Alat dan Bahan

- 1) “Alat: Lancet 1 kotak, 1 buah auto klik, alat ukur *easy touch GCU device*, 1 buah safety box.
- 2) Bahan: 1 kotak alkohol swab, 2 kotak strip test urin, 1 kotal kapas kering, 1 kotak handscoon, 1 pcs masker, darah kapiler”.

b. Prosedur kerja

1) “Pre-analitik

- (a) Menjalankan wawancara agar memperoleh data responden seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, keluhan yang dirasakan, dan durasi bekerja.

(b) Pengambilan sampel

Para peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan pengambilan sampel kepada responden sebelum menjelaskan prosedur pengambilan. Mereka meminta izin responden sebelum memulai pengambilan sampel darah kapiler. Semua prosedur dijalankan dengan menerapkan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dan menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan. Lanset dipasang dengan benar pada alat autoklik dan strip tes dipasang pada perangkat Easy Touch GCU.

2) Analitik

Lakukan pengambilan sampel darah kapiler:

- (a) Jari tangan yang akan ditusuk harus dipijat terlebih dahulu hingga ujung jari.
- (b) Area yang di tusuk dijalankan pembersihan menerapkan kapas alkohol.

- (c) Biarkan jari kering dengan sendirinya tanpa di tiup. Kemudian ujung jari ditusuk dengan autoklik.
 - (d) Darah pertama di lap dengan kapas kering, lalu darah dimasukkan ke strip test.
 - (e) Hasil asam urat yang akan terlihat pada alat POCT setelah beberapa saat.
- 3) Pasca-analitik.
- (a) Hasil yang didapat dicatat.
 - (b) Lancet dalam autoklik dibuang ke tempat sampah yang sudah disiapkan.
 - (c) Buang lancet kedalam safety box yang sudah disiapkan”.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk analisis tambahan, data hasil pengukuran kadar asam urat dan wawancara dengan buruh pembawa tabung oksigen melalui Desa Kubu diolah. Untuk membantu pemahaman dan interpretasi, data selanjutnya diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis deskriptif atau univariat merupakan jenis analisis data yang diterapkan. Dengan penekanan pada fenomena sosial dan alam yang terjadi di masyarakat, analisis deskriptif ini berupaya menyajikan gambaran data penelitian tertentu (Kusumayanti, dkk., 2019). Pengkodean dan pengeditan diterapkan dalam entri data. Setelah itu, pembersihan dijalankan untuk menghasilkan data berkualitas tinggi untuk dianalisis.

G. Etika Penelitian

Pedoman Nasional Etika Penelitian Kesehatan (Komite Etika Penelitian dan Pembangunan Kesehatan Nasional, 2021) menguraikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Gagasan ini menjunjung tinggi martabat manusia, yang bebas memilih dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri. Menghargai otonomi menyoroti gagasan bahwasanya masyarakat mampu memahami keputusan mereka sendiri dan bertindak didasarkan atas kemauan mereka sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).

Sebagai bagian dari kode etik perilaku, kita mempunyai kewajiban untuk menjalankan yang terbaik untuk membantu orang lain. Penelitian tentang kesehatan yang cocok untuk diterapkan manusia melibatkan manusia.

3. Prinsip keadilan (*justice*).

Keadilan ialah gagasan etis yang berpusat pada kewajiban untuk memperlakukan semua orang dengan adil, jujur secara moral, dan berhak atas hak-hak mereka. Untuk menerapkan etika ini, distribusi usia, jenis kelamin, budaya, kondisi ekonomi, dan pertimbangan etika diperhitungkan.